

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis *Locationt Quotient* menunjukkan bahwa masing-masing kecamatan memiliki beberapa komoditas basis diantaranya: (a) Kecamatan Tojo Barat ada kopi, kakao, cengkeh, lada, jambu mete; (b) Kecamatan Tojo ada kelapa, pala, lada, jambu mete; (c) Kecamatan Ulubongka ada kelapa, kopi, jambu mete; (d) Kecamatan Ampana Tete ada kelapa sawit, kelapa, kopi, lada; (e) Kecamatan Ampana Kota ada kelapa, pala, kakao, jambu mete; (f) Kecamatan Ratolindo ada kelapa; (g) Kecamatan Una-Una ada kakao, cengkeh, lada; (h) Kecamatan Batudaka ada kelapa, pala, cengkeh; (i) Kecamatan Togean ada kopi, cengkeh, lada; (j) Kecamatan Walea Kepulauan ada kelapa, kopi, cengkeh, lada; (k) Kecamatan Walea Besar ada pala, cengkeh, lada; (l) Kecamatan Talatako ada kelapa dan cengkeh.
2. Komoditas yang diproyeksi menjadi unggulan di masa yang akan datang meliputi: (a) Kelapa berpotensi di Tojo Barat, Ampana Tete, Ampana Kota, Walea Kepulauan; (b) Pala berpotensi di Tojo Barat, Ulubongka, Ampana Kota, Batudaka, Walea Kepulauan, Talatako; (c) Kopi berpotensi di Tojo, Ulubongka, Ampana Kota, Una-Una, Walea Besar; (d) Kakao berpotensi di

Tojo, Ampana Kota, Una-Una, Walea Besar; (e) Cengkeh berpotensi di Tojo, Ulubongka, Una-Una, Batudaka, Togean, Walea Kepulauan; (f) Lada tersebar di Tojo, Ampana Kota, Togean, Walea Kepulauan, Walea Besar; (g) Jambu Mete berpotensi di Tojo, Ulubongka, Ampana Tete.

3. Komoditas yang memiliki daya saing kompetitif tersebar di kecamatan berikut: (a) Kelapa Sawit di Ampana Tete (b) Kelapa di Tojo Barat, Ampana Tete, Ratolindo, Togean, Walea Kepulauan (c) Pala di (d) Kopi di Tojo, Ulubongka, Una-Una, Togean, Walea Besar (e) Kakao di Tojo Barat, Tojo, Ampana Tete, Una-Una, Batudaka, Walea Besar (f) Cengkeh di Tojo, Ulubongka, Una-Una, Batudaka, Togean, Walea Kepulauan (g) Lada di Tojo, Togean, Walea Kepulauan, Walea Besar (h) Jambu Mete di Ulubongka dan Ampana Tete.
4. Upaya peningkatan perekonomian pertanian Kabupaten Tojo Una-Una harus konsentrasi pada: (a) Pengembangan komoditas unggulan subsektor perkebunan yang memiliki daya saing komparatif dan kompetitif sebagai upaya mendorong percepatan pembangunan daerah, peningkatan produksi, pengembangan ekonomi lokal, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat; (b) Pengembangan sarana dan prasarana pertanian, penguatan usaha tani, penerapan teknologi pertanian, serta penyediaan infrastruktur pendukung produksi, distribusi, dan pemasaran hasil perkebunan; (c) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan kepada petani secara berkelanjutan guna meningkatkan

kemampuan budidaya, pengolahan, dan pengelolaan usaha perkebunan; (d) Pengembangan sentra industri pengolahan berbasis komoditas unggulan sesuai potensi wilayah dan ketersediaan bahan baku guna meningkatkan nilai tambah, daya saing produk, dan pendapatan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pemerintah daerah terhadap pengembangan komoditas unggulan subsektor perkebunan.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat bersinergi dengan perangkat daerah, penyuluh pertanian, kelompok tani, dan masyarakat dalam mempertahankan serta mengembangkan potensi komoditas unggulan subsektor perkebunan sesuai karakteristik dan potensi wilayah masing-masing kecamatan.
3. Pemerintah daerah diharapkan lebih memperhatikan kelengkapan data produksi komoditas pertanian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis komoditas perkebunan lain yang belum tercakup dalam penelitian ini akibat keterbatasan data.